

ABSTRAK

Menjadi seorang yang melek huruf merupakan dasar bagi partisipasi aktif dalam masyarakat yang berbasis pengetahuan saat ini. Namun, dalam mencapai literasi yang universal masih menjadi salah satu tujuan pendidikan yang paling banyak diabaikan di banyak negara, terutama di negara berkembang, sehingga beberapa negara berkembang mulai membuka program untuk meningkatkan literasi masyarakatnya. Salah satunya negara Indonesia, dimana beberapa kota mulai banyak kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan literasi masyarakatnya seperti di Surabaya dengan dibentuknya taman baca masyarakat (TBM). Beberapa penelitian tentang masalah literasi menggunakan metode penelitian dan penelitian deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian sebelumnya tersebut penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatif dengan penarikan sampel menggunakan random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pemanfaatan TBM sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu literasi masyarakat kota Surabaya. Hasil hal tersebut dapat dihitung dari $8,730 > 1,985$ dapat disimpulkan thitung lebih besar dari pada ttabel ($8,730 > 1,985$) dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak adanya pengaruh antara perilaku pemanfaatan TBM terhadap literasi Masyarakat Surabaya Timur. Besarnya pengaruh variabel bebas perilaku pemanfaatan Taman baca masyarakat terhadap variabel terikat literasi masyarakat kota Surabaya dapat dilihat dari hasil uji analisis hasil determinasi (R^2) dimana diperoleh r^2 pertambahan 0,437 yang berarti menunjukkan dampak TBM terhadap literasi masyarakat kota Surabaya sebesar 43,7 % Dan lanjutan 56,3% oleh faktor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata kunci: Pemanfaatan informasi, Taman Baca Masyarakat, literasi

ABSTRACT

Being literate is the basis for active participation in today's knowledge-based societies. However, in achieving universal literacy remains one of the most neglected educational goals in many countries, especially in developing countries, so that some developing countries begin to open programs to increase the literacy of their communities. One of them is the state of Indonesia, where several cities started many activities undertaken to increase the literacy of the community such as in Surabaya with the establishment of community reading park (TBM). Some research on literacy problem using research method and descriptive quantitative research. From the result of the previous research, this research uses quantitative expalnative method with sampling using random sampling. The result of this research shows that TBM utilization behavior as independent variable to dependent variable is the literacy of East Surabaya city society. The result can be calculated from 8,730 ttable from 1985 can be collected tcount larger than ttable (8,730 > 1,1985) with significance level 0,05 Then H0 rejected the existence of influence between behavior of TBM utilization to literasi society of Surabaya city. The magnitude of the influence of the independent variable of the utilization behavior of the community reading park on the dependent variable of the literacy of Surabaya city society can be seen from the result of the analysis of the determination result (R²) which obtained r² increment of 0.437 which means showing the impact of TBM to the literacy of the Surabaya city community of 43.7% And continued 56.3% by other factors not present in this study.

Keywords: Information Usage , Community Library, literacy